

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pada era globalisasi ini tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dengan luar negeri, karena perdagangan luar negeri merupakan salah satu aspek terpenting dalam perekonomian tiap negara. Perekonomian negara praktis sudah terbuka dan terjalin dengan perekonomian luar negeri oleh sebab itu suatu negara pada pasar luar negeri untuk memenuhi segala kebutuhan rakyatnya yang tidak dapat terpenuhi oleh pasar dalam negeri karena dalam waktu jangka pendek biasanya sulit untuk menambah hasil produksi.

Sumber gejolak utama yang umum dihadapi oleh perekonomian ialah naik turunnya permintaan dalam negeri terhadap barang-barang impor. Ketidakstabilan permintaan barang impor menyebabkan permintaan dalam negeri menjadi tinggi dan nilai tukar yang tidak fleksibel tidak dapat meredam, secara otomatis sebagian gejolak permintaan impor (Biasanya dalam mata uang Dollar). Bila permintaan itu lebih besar dari penawaran maka permintaan akan sulit terpenuhi dalam waktu yang singkat akibat dari timbulnya permintan yang besar ketimbang penawaran. Dalam kondisi seperti ini tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa (Dumairy, 1997: 178)

Selama ini nilai impor Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, menurut Soediyono (1987), keadaan-keadaan yang pada umumnya dapat meningkatkan impor antara lain:

1. Meningkatkan kemakmuran penduduk dalam negeri

2. Tingkat inflasi di dalam negeri lebih tinggi dari pada tingkat inflasi di negara lain, Khususnya di negara-negara penghasil barang yang di impor.
3. Kurs devisa efektif yang berlaku menguntungkan impor.
4. Kebijakan pemerintah yang merangsang impor.

Impor Indonesia sendiri terdiri dari 3 golongan barang, yaitu:

1. Impor barang konsumsi
2. Impor barang baku/bahan penolong.
3. Impor barang modal

Masing-masing barang tersebut memberikan kontribusi terhadap impor Indonesia secara keseluruhan. Jika ketiganya mengalami peningkatan maka total impor Indonesia juga mengalami peningkatan, sebaliknya jika ketiganya mengalami penurunan maka total impor Indonesia juga akan mengalami penurunan atau bisa juga variasi dari naik dan turunnya ketiga barang tersebut yang akan mengakibatkan perubahan dari total nilai impor Indonesia.

Impor barang konsumsi bukan hanya terdiri dari barang-barang kebutuhan masyarakat yang di konsumsi sehari-hari yang belum dapat di produksi sendiri, tetapi juga barang kebutuhan masyarakat yang sebenarnya sudah dapat di produksi dalam negeri tapi masih tetap perlu mengimpor karena laku terjual di masyarakat, hal ini berkaitan dengan selera masyarakat dan kebanggaan sebagian masyarakat dalam mengkonsumsi barang impor.

Impor bahan baku/penolong terdiri dari bahan-bahan baku dan penolong yang diperlukan dalam proses produksi, bahan baku dan bahan penolong ini biasanya tidak terdapat di dalam negeri ataupun sudah ada di dalam negeri tetapi dengan biaya yang lebih mahal untuk mendapatkannya ataupun kualitasnya kalah bersaing dengan bahan

baku yang di dapat dari luar negeri.

Begitu juga dengan impor barang modal, impor ini terdiri dari barang-barang modal yang belum dapat diproduksi sendiri di dalam negeri.

Barang modal itu sendiri terdiri dari:

1. Traktor dan alat pertanian
2. Alat kerajinan/perhiasan
3. Kontainer dan kotak penyimpanan
4. Reaktor nuklir dan mesin mekanik
5. Generator dan alat elektronika
6. Lokomotif, pesawat dan kapal
7. Alat pertukangan
8. Alat optik dan alat ukur
9. Mobil penumpang

Dari tahun ke tahun impor barang modal Indonesia terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa masih terbatasnya kemampuan Indonesia untuk memproduksi sendiri barang modal, padahal jika mampu memproduksi sendiri barang modal di dalam negeri maka Indonesia bisa menghemat devisa dalam jumlah yang tidak sedikit. Disisi lain investasi di Indonesia juga secara umum semakin meningkat dari tahun ke tahun, investasi ini mendorong semakin berkembangnya dan bertambahnya proses-proses produksi baru yang membutuhkan barang modal.

Mengingat pentingnya impor barang modal tersebut, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan impor barang modal yaitu:

1. Cadangan devisa
2. Investasi
3. Nilai tukar rupiah
4. Inflasi
5. Ekspor

Permintaan impor yang berlebihan merupakan permulaan naiknya nilai total impor yang dapat mengakibatkan turunnya daya beli nasional dan lesunya aktifitas perusahaan karena volume produksi rendah. Ketidakstabilan aktifitas perusahaan dan rendahnya volume produksi selanjutnya mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sehingga mengurangi kesempatan kerja dimasyarakat. Adanya penurunan di beberapa bidang nasional membuat para pengusaha nasional sulit untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing, menyebabkan larinya devisa keluar negeri, sehingga akan menimbulkan defisit neraca pembayaran. Mengingat dampak negatif dari impor cukup merugikan perekonomian negara maka impor perlu dikendalikan.

Dengan demikian permasalahan permintaan impor di Indonesia merupakan topik yang menarik untuk dianalisis dan diuraikan diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH CADANGAN DEvisa, INVESTASI, NILAI TukAR RuPIAH, EkSPOR DAN INFLASI TERHADAP PERMINTAAN IMPOR BARANG MODAL DI INDONESIA TAHUN 1979-2004”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dari Cadangan devisa terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia
2. Seberapa besar pengaruh dari Investasi terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.

3. Seberapa besar pengaruh dari Nilai tukar rupiah terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh dari Ekspor terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ialah faktor penting dalam suatu penelitian sebab dengan mengemukakan tujuan penelitian dapat memberikan gambaran tentang arah suatu penelitian, dalam penelitian ini tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Cadangan devisa terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai tukar rupiah terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap permintaan Impor Barang Modal di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya suatu penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diangkat sehingga hasil dari penelitian ini digunakan

sebagai salah satu pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka mencapai hasil yang lebih baik .

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah

1. Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah dalam mengambil kebijakan disektor perdagangan luar negeri khususnya impor.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelaku-pelaku bisnis (terutama pihak swasta)
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang terkait dimasa yang akan datang.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Ruang lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ialah merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan data time series dalam periode 1979-2004.

### **2. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan ialah data sekunder yaitu data yang berasal dari catatan-catatan atau dokumen dari instansi pemerintah (BPS), BI, dan bahan-bahan tertulis lain yang mendukung penelitian ini. Data sekunder tersebut meliputi data Impor Barang Modal, Cadangan devisa, Investasi, Nilai tukar rupiah, Ekspor dan Inflasi yang diambil dari tahun 1979-2004

### **3. Alat analisis**

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah regresi berganda dengan koreksi kesalahan (ECM)

## **Model Jangka Pendek**

$$D(IM) = C + D(CAD) + D(INF) + D(INV) + D(NT) + D(X) + CAD(-1) + INF(-1) + INV(-1) + NT(-1) + X(-1) + ECT$$

**Dimana:**

$$ECT = CAD_{t-1} + INV_{t-2} + NT_{t-3} + X_{t-4} + INF_{t-5}$$

**Keterangan :**

IM = Permintaan Impor Barang Modal

CAD = Cadangan Devisa

INV = Investasi

X = Ekspor

INF = Inflasi

NT = Nilai Tukar Rupiah

C = Konstan

CAD(-1) = Cadangan devisa tahun sebelumnya

INV(-1) = Investasi tahun sebelumnya

KURS(-1) = Nilai tukar rupiah tahun sebelumnya

X(-1) = Ekspor tahun sebelumnya

INF(-1) = Inflasi tahun sebelumnya

**F. Sistematika Skripsi**

Penulisan hasil penelitian dalam skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis dan mendukung dengan penelitian yang dilakukan, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data, uji asumsi klasik dan uji statistik.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari obyek penelitian, data yang diperoleh, hasil analisis penelitian dan pembahasannya, pembuktian hipotesis, serta interpretasi ekonomi.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, serta saran-saran yang perlu disampaikan.